

IDENTIFIKASI SISTEM KEBERHASILAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI PENDEKATAN SISTEM

Kohar Sulistyadi

Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik
Universitas Sahid Surakarta

e-mail : ksulistyadi@gmail.com

Abstract

As the employment opportunities in the business industries that the harder lead to increased unemployment. For this case the University needs to identify systems that have achieved success entrepreneurs as input lecturer in entrepreneurship development program in an effort to equip the students in creating employment.

Some actors and the role of entrepreneurship students need to be identified in order to formulate the concept of entrepreneurial success. Subsequently followed up with a decent example riel applied to target entrepreneurial business benefits.

Results of studies on the identification of the system's success can be the formulation of student entrepreneurship development programs implemented suggestions pagra lecturer at the University of Sahid

Keywords: Student Entrepreneurship, Systems Approach.

Abstrak

Seiring kesempatan kerja di dunia usaha dunia industri (DUDI) yang semakin sulit menyebabkan peningkatan pengangguran. Untuk kasus ini Universitas perlu melakukan identifikasi sistem keberhasilan yang telah dicapai para wirausahawan sebagai masukan dosen dalam pengembangan program kewirausahaan dalam upaya membekali para mahasiswa dalam menciptakan kerja.

Beberapa pelaku dan peranan dalam kewirausahaan mahasiswa perlu diidentifikasi agar dapat dirumuskan konsep keberhasilan kewirausahaan. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan contoh riil yang layak diterapkan pada binaan kewirausahaan yang memberikan keuntungan usaha.

Hasil kajian pada identifikasi keberhasilan sistem kewirausahaan mahasiswa dapat menjadi perumusan saran pengembangan program yang diterapkan pada dosen pada Universitas Sahid

Kata kunci : Kewirausahaan Mahasiswa, Pendekatan Sistem.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Banyaknya karyawan yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau mendapatkan kesempatan kerja yang semakin sulit menyebabkan peningkatan pengangguran di dunia usaha dunia industri (DUDI). Akibatnya banyak orang yang berusaha mandiri dan menciptakan kerja, membangun wirausaha

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke-an. Wira dapat diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani. Sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Jadi, pengertian kewirausahaan atau (*Entrepreneurship*) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang. Sedangkan, pengertian wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang tangguh melakukan sesuatu.

Mengapa kewirausahaan menjadi penting? kewirausahaan merupakan salah satu penunjang yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena

kewirausahaan mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri, jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk menjadi wirausaha,

Pada sisi pelaku seorang wirausaha mahasiswa seyogyanya mempelajari dan membangun karakteristik kepemimpinan, pengambil resiko dan menentukan pengambilan keputusan secara cepat dan akurat, berjiwa berani mengambil resiko artinya secara psikologis bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti (Kasmir, 2007).

untuk itu seorang wirausaha mahasiswa harus dapat menangkap permasalahan, mampu mengevaluasi peluang dan mampu menciptakan usaha yang memberikan keuntungan dari setiap peluang sesuai kapasitas / kemampuan diri mahasiswa tersebut. Para wirausaha adalah individu – individu yang berorientasi pada tindakan dan bermotivasi tinggi, mengambil resiko dalam mengejar tujuannya.

Daftar ciri –ciri dan watak seorang wirausaha ditunjukkan pada Tabel 1:

Tabel 1.
Ciri –ciri dan watak seorang
wirausaha

Ciri-ciri	Watak
Percaya diri	Keyakinan, ketidaktergantungan, optimism
Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi berorientasi pada laba, ketekunan, ketabahan, tekad kerja keras mempunyai dorongan kuat, energitik dan inisiatif.
Pengambil resiko	Kemampuan mengambil resiko dan suka tantangan
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin dapat bergaul dengan orang lain menanggapi saran saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif dan kreatif, flexible dan punya banyak sumber
Berorientasi pada masa depan	Pandangan kedepan dan perseptif.

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2011 dan tahun 2012 terhadap tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2011 dan 2012 pada tiap Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan ditunjukkan pada Tabel 2:

Tabel 2.
Tingkat Pengangguran Terbuka
(TPT) 2011 dan 2012

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2011	2012
		Agst	Agst
1.	SD ke bawah	3,56	3,64
2.	Sekolah Menengah Pertama	8,37	7,76
3.	Sekolah Menengah Atas Sekolah Menengah Kejuruan	10,66	9,60
4.	Diploma I/II/III	10,43	9,87
5.	Universitas	7,16	6,21
6.		8,02	5,91
Total		6,56	6,14

Menurut Pendidikan Tertinggi
yang Ditamatkan (dalam persen)

Berdasarkan data tersebut, diperoleh gambaran bahwa lulusan SMA dan SMK memiliki persentase terbesar

yang mengidentifikasi kurangnya memiliki minat berwirausaha. Sedangkan lulusan Universitas ada kecenderungan yang menurun memberikan arti bahwa peran program kewirausahaan selama pendidikan sebagai mahasiswa di kampus mampu mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan upaya meningkatkan keberhasilan kewirausahaan.

Tujuan artikel difokuskan untuk memberikan gambaran membangun keberhasilan kewirausahaan mahasiswa yang harus disiapkan oleh setiap pelaku.

METODE

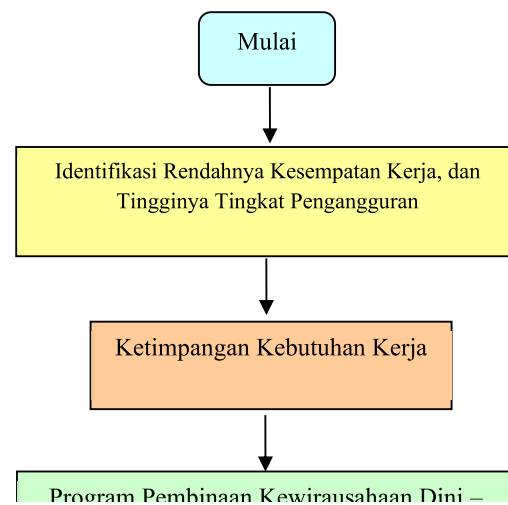
Pendekatan sistem

Pada pendekatan sistem ditandai dua masalah, yaitu : (1) Mencari semua faktor penting yang ada dalam mendapatkan solusi terbaik dalam penyelesaian masalah, dan (2) membuat model kuantitatif untuk membantu keputusan secara rasional Eriyatno (1999). Berbagai disiplin sosial dan teknik dimodelkan secara matematis, diolah dengan bantuan aplikasi

komputer melalui teknik simulasi, teknik optimasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Pada proses pengkajian berdasarkan metodologi sistem dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu gugus alternatif sistem yang layak dalam memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi dan diseleksi berdasarkan pendekatan sistem (Sulistiyadi, 2005).

Pendekatan sistem merupakan penyelesaian persoalan mulai dari identifikasi sejumlah kebutuhan hingga mendapatkan suatu operasi dari sistem yang dianggap efektif. Metode penyelesaian masalah berdasarkan pendekatan sistem dilakukan melalui tahap analisis sistem, rekayasa model, implementasi rancang bangun sistem dan operasi sistem. Secara garis besar kerangka diagram alir keberhasilan kewirausahaan mahasiswa melalui pendekatan sistem ditunjukkan pada Gambar. 1



kebutuhan lapangan kerja. Kondisi nyata saat ini sejak krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 menunjukkan adanya PHK disetiap sektor industri. Dalam rangka menemukan terobosan baru melihat banyak orang yang setelah di PHK menunjukkan keberhasilannya menjadi pengusaha atau menjadi wirausaha baru, sehingga perlu melakukan identifikasi sistem keberhasilan yang telah dicapai sebagai masukan dosen dalam pengembangan program kewirausahaan di Universitas / Perguruan Tinggi untuk membekali para mahasiswa dalam menciptakan kerja .

Untuk mengakomodasikan semua perbedaan kepentingan setiap pihak yang terlibat pada kondisi nyata memerlukan formulasi permasalahan. Hubungan permasalahan pada kondisi nyata perlu diidentifikasi dalam bentuk diagram agar penggambaran hubungan antar peubah mampu memenuhi kepentingan pelaku.

Analisa Kebutuhan dari tiap komponen yang berpengaruh dalam pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa terdiri atas :

1. Universitas / Perguruan Tinggi

Gambar 1.

Diagram Alir Keberhasilan Kewirausahaan
Mahasiswa

Analisa Kebutuhan

Universitas / Perguruan Tinggi berusaha agar para lulusan yang dihasilkan mampu terserap dalam

2. Pemerintah _DIKTI
3. Pemerintah Daerah
4. Koperasi Mahasiswa
5. DUDI / HIPMI
6. Perbankan
7. Kewirausahaan Mahasiswa
8. Konsumen
9. Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat
10. Lembaga Swadaya Masyarakat

Formulasi Permasalahan

Pada dasarnya permasalahan Keberhasilan Kewirausahaan Mahasiswa sangat kompleks dan beresiko terhadap kegagalan, untuk memformulasikan permasalahan tersebut perlu dibantu sistem dialog yang mampu berinteraksi antara Mahasiswa sebagai Pelaku dan Program Pembinaan Terpadu baik melalui Pemerintah, Akademisi, DUDI dan LSM.

Identifikasi Sistem

Identifikasi sistem dilakukan untuk mendapatkan rantai hubungan antara pernyataan kebutuhan komponen aktor dalam sistem yang dirancang melalui

penggambaran interrelasi antar peubah. Identifikasi kebutuhan dan perumusan masalah direpresentasi dalam bentuk diagram sebab akibat.

Beberapa identifikasi sistem dalam mencapai keberhasilan sebagai mahasiswa wirausaha sukses, yaitu :

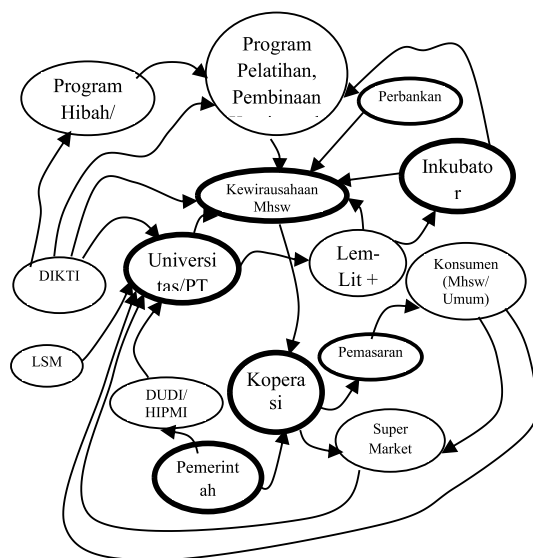
- 1) mampu mengembangkan produk yang ada
- 2) bersemangat sebagai pejuang tak kenal putus asa
- 3) mampu mengeksplorasi kemampuan diri
- 4) kreatif dan inovatif
- 5) berani mengamnil resiko
- 6) mampu memimpin teman atau bawahan
- 7) berfikir visioner untuk membuka peluang

Diagram Sebab – Akibat

Untuk mendefinisikan sistem secara skematis dirancang diagram lingkaran sebab-akibat yang menjelaskan hubungan interaksi tiap komponen sistem dalam mencapai tujuan. Diagram lingkaran sebab-akibat menjelaskan faktor penyebab berdasarkan interaksi antar

komponen / pelaku, serta program yang diterapkan pada tiap pelaku

Secara rinci diagram lingkaran sebab-akibat Sebab – Akibat Keberhasilan Kewirausahaan Mahasiswa ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2.

Diagram Sebab – Akibat Keberhasilan Kewirausahaan Mahasiswa

Diagram lingkaran sebab - akibat merupakan suatu rantai hubungan antara pernyataan kebutuhan pada rekayasa model sistem Keberhasilan Kewirausahaan Mahasiswa dengan masalah yang harus dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara konseptual keberhasilan kewirausahaan mahasiswa dimasa yang akan datang diharapkan dapat menjadi terobosan yang dapat memberikan solusi atas tingginya tingkat pengangguran dan menjadikan usaha lulusan perguruan tinggi menjadi mandiri sejahtera

Dilain pihak sering seorang dosen dalam menyampaikan konsep keberhasilan kewirausahaan mahasiswa dikomentari sebagai teori belaka tanpa ada buktinya. Untuk itu maka perlu diberikan contoh riil beberapa binaan atas peluang wirausaha mahasiswa pada kursus komputer.

Identifikasi kebutuhan awal dimulai dengan menyewa tempat /ruangan seluas 100 m persegi ber AC di wilayah sekitar kampus, selanjutnya Komputer yang hasus disediakan mempunyai kualitas standar, dengan berjumlah minimal 6 unit, dan alat pendukung meja komputer, kursi, rak ,white board, spidol-alat tulis dll.

Untuk menjamin kelancaran operasional perlu didukung seorang tutor yang mengajar yang memiliki keterampilan computer, kelengkapan fasilitas (termasuk modul) bagi siswa.

Kursus yang bisa dapat ditawarkan diantaranya, mencetak, jasa *design grafis*, Paket program statistik atau program lain, pembuatan *website*, *internet*, tiap jenis kursus mempunyai tempat dan komputer tersendiri. Tetapi jika belum ada fasilitas yang mendukung perlu dilakukan penjadwalan dengan waktu yang berbeda.

Jangan lupa berdoa dan melakukan promosi yang dapat mendukung usaha bisnis ini selanjutnya.

Contoh Penerapan Usaha dengan Analisa Keuangan:

Investasi Awal

Sewa Tempat / tahun	Rp 12.000.000,00
Beli Komputer (6 buah x @ Rp 4.000.000,00)	
	Rp 24.000.000,00
Beli Kursi dan meja	Rp 1.000.000,00
Beli Peralatan pendukung (rak ,white board,spidol-alat tulis dll)	
	<u>Rp 1.000.000,00</u>
Total	Rp 38.000.000,00

Biaya Operasional

Bayar Gaji 3 pegawai x @ 1.000.000,00	
	Rp 3.000.000,00

Bayar Listrik dan telepon	Rp 500.000,00
Lain-lain	<u>Rp 100.000,00</u>
Total	Rp 3.600.000,00

Perkiraan Pendapatan tiap bulan

Jika jadwal kursus komputer per hari ada 3 sesi pertemuan, dan peserta dalam setiap sesi rata-rata 6 orang, maka pendapatan Rp 300.000,00 per bulan.

(Rp 300.000,00 x 6 peserta x 3 sesi)

Rp 5.400.000,00

Laba tiap bulan

(Rp 5.400.000,00 – Rp 3.600.000,00)

Rp 1.800.000,00

BEP

(Rp 36.000.000,00 : Rp 1.800.000,00) X 1
bulan = 20 bulan

SIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang disertai contoh analisa keuangan usaha kursus komputer dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kewirausahaan mahasiswa berdasarkan pendekatan sistem perlu dilakukan identifikasi sistem melalui peran pelaku dalam mencapai tujuan yang secara konseptual memiliki kebenaran dan jika

diterapkan maka mampu menjadi sumber inspiratif kewirausahaan mahasiswa dalam meraih keuntungan usaha.

DAFTAR RUJUKAN

Eriyatno, 1999, *Ilmu Sistem*, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Kuswara Heri, 2011, *Strategi Sukses Menjadi Wirausaha Muda (10 Ide Wirausaha Untuk Mahasiswa)*

Sukamdani Nugroho. B dan Kohar Sulistyadi, 2008. *Perencanaan Pembangunan Agroindustri Berbasis Belimbing Di Depok Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Seminar Nasional Agroindustri Brawijaya Malang.

Sulistyadi Kohar, 2006, *Pemodelan Sistem Perencanaan Industri Pulp Melalui Teknik ISM*, Jurnal Terakreditasi Teknologi Industri, Universitas Islam Jakarta, Vol

VI No. 1 ISSN : 1693 – 9301, Jakarta

Wijaya Johanes Arifin , 2007, *Motivation For Success For An Entrepreneur*, Penerbit : Elex Media Komputindo.